



Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Dan Memecahkan Masalah PT SK Keris Indonesia

¹ Edy Soesanto, ² Alifah Jiddal Masyrurroh, ³ Ganis Aliefiani Mulya Putri, ⁴ Srirahayu Putri Maharani

¹ Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^{2,3,4} Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstract: *PT SK Keris Indonesia is a joint venture company operating in Indonesia and is part of SK Chemicals' global strategy. This company produces various types of products, such as polyester filament yarn, PET resin for bottles, PET film, as well as several specialty chemicals that are tailored to orders from consumers. Given the types of products produced and the large size of the company, security at PT SK Keris Indonesia is very important. This study was made to find a correlation between the role of security management and security breaches. The results of the study show that the Security Unit at PT SK Keris has not optimally and coordinatedly utilized all parties related to the security of PT. SK Keris including the local police. SK Keris, needs to take advantage of the potential that exists from within and around it, including by building cooperation with the local police apparatus.*

Keyword: *The Role of Security Management, Security, Enterprise*

Abstract: PT SK Keris Indonesia adalah perusahaan gabungan yang beroperasi di Indonesia dan merupakan bagian dari strategi global SK Chemicals. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis produk, seperti polyester filament yarn, PET resin for bottle, PET film, serta beberapa specialty chemicals yang disesuaikan dengan pesanan dari konsumen. Mengingat jenis produk yang dihasilkan dan ukuran perusahaan yang besar, keamanan di PT SK Keris Indonesia sangatlah penting. Penelitian ini dibuat untuk menemukan korelasi antara peranan manajemen sekuriti dengan gangguan keamanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Sekuriti di PT SK Keris belum secara optimal dan terkoordinasi memanfaatkan semua pihak yang terkait dengan keamanan PT.SK Keris termasuk Kepolisian setempat. Sebab itu di serahkan, agar kegiatan pengamanan yang di lakukan di PT. SK Keris, perlu memanfaatkan potensi yang ada dari dalam dan sekitarnya, termasuk dengan membangun kerjasama dengan aparat Kepolisian setempat.

Kata Kunci: Peranan Manajemen Sekuriti, Keamanan, Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

PT SK Keris Indonesia adalah perusahaan gabungan yang didirikan di Indonesia sebagai bagian dari strategi global SK Chemicals. Produksi yang dihasilkan oleh PT SK Keris Indonesia adalah polyester filament yarn sebanyak 62.000 ton/tahun, PET resin for bottle sebanyak 42.000 ton/tahun, PET film sebanyak 40.000 ton/tahun serta beberapa specialty chemicals yang bergantung pada pesanan dari konsumen. Untuk menjamin pengamanan di PT SK Keris Indonesia diperlukan sistem manajemen sekuriti.

Menurut Drs. H. Malayu S. P Hasibuan, manajemen adalah sebuah seni atau ilmu untuk mengatur dan memproses sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia maupun sumber lainnya. Manajemen merupakan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, dapat diartikan juga sebagai pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Dalam menjalankan tugas pengamanan, diperlukan kehadiran sekuriti yang bertanggung jawab dalam menjaga keamanan dan mencegah bahaya di lingkungan tersebut.

Perusahaan memberikan manfaat bagi pengusaha, karyawan, negara, dan masyarakat sekitarnya. Namun, perusahaan juga bisa mengalami masalah keamanan seperti demonstrasi karyawan, pencurian barang, kebakaran, dan sebagainya. Jika terjadi masalah keamanan, produksi perusahaan bisa terhenti atau perusahaan bisa mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan rasa aman bagi karyawan selama bekerja maupun pada saat istirahat.

PT SK Keris Indonesia adalah perusahaan yang menarik untuk diteliti masalah keamanannya karena berada di wilayah perbatasan dengan perumahan yang sedang berkembang seperti PT Summarecon Serpong dan PT Paramount Serpong. Wilayah tersebut juga dekat dengan desa yang mayoritas penduduknya masih hidup dari usaha pertanian, namun mulai berubah menjadi buruh pabrik atau pekerja di toko terdekat. Potensi gangguan keamanan juga dapat timbul karena lokasi pabrik yang berdekatan dengan lapangan golf dan hanya dibatasi oleh pagar besi yang kurang aman.

Pihak manajemen telah melakukan upaya dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada untuk menjaga keamanan dan proses produksi. Namun, personil pengamanan sangat kurang sekali untuk ukuran pabrik dengan luas sekitar 40 Ha. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia tidak dibarengi dengan penggunaan teknologi yang memadai dalam menjaga keamanan.

Dalam tesis ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang efektivitas manajemen pengamanan PT SK Keris Indonesia serta faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan pengamanan yang dilakukan belum optimal dalam memberikan rasa aman, tertib, dan nyaman di wilayah tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Perusahaan?
2. Apakah Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Memecahkan Masalah Perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Profil Sekuriti PT. SK Keris Indonesia

PT SK Keris yang berada di Desa Cihuni, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten berdiri sejak 27 Mei 1992 (mulai beroperasi) dengan akta pendirian No 115. Notaris Sutjipto, dengan nama PT Sunkyong Keris Indonesia dan berubah menjadi PT. SK Keris Indonesia sejak tahun 2004. Badan hukum PT. SK Keris adalah perseroan terbatas dengan status modal joint venture antara SK Group Korea dan Batik Keris Group Indonesia.

Berdasarkan survey dari BP (British Petroleum) tahun 2008, PT SK Keris adalah perusahaan polyester no.3 terbesar di Indonesia setelah PT Indorama (Purwakarta) dan PT. TIFICO (Tangerang). Modal yang diinvestasikan di PT SK Keris saat ini adalah sebesar USD 350 000 000. Produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan PT SK Keris yaitu diantaranya :

- a. Pembuatan, pengolahan, penjualan, ekspor dan impor polyester yarn (benang sintetis)
- b. Pembuatan, pengolahan, penjualan, ekspor dan impor polyester chips, bottle chips dan film chips. polyester chips digunakan untuk bahan baku benang sintetis, bottle chips digunakan sebagai bahan baku untuk botol plastik (seperti botol air minum kemasan, botol soft drink dan sebagainya) dan film chips digunakan untuk kemasan dan produk plastik yang lebih tipis dan transparan.
- c. Penjualan, ekspor, dan impor specialty chemicals seperti lem untuk sepatu dan kimia untuk pengolahan limbah.

Manajemen Sekuriti

Tugas -Tugas Sekuriti PT SK Keris Indonesia adalah untuk menjaga keamanan dilingkungan agar tidak mengganggu jalannya proses produksi, diantaranya adalah :

1. Menjaga dan menegakkan disiplin sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT SK Keris
2. Menerima Tamu dan memberikan petunjuk bagi tamu yang baru pertama kali berkunjung ke PT SK Keris
3. Menjalankan tugas sebagai operator telepon
4. Mengawasi kelaur masuk karyawan
5. Mengawasi keluar masuk barang dan kendaraan
6. Membantu pengawasan keselamatan kerja
7. Membantu pencegahan akan bahaya kebakaran dengan mengawasi tempat / bahan yang potensial terhadap resiko kebakaran
8. Membantu pengawasan operasional jembatan timbang, mulai dari jam 17:00 hingga 06:00 WIB
9. Mengatur parkir dari lalu lintas jalan raya – depan PT SK Keris
10. Menjaga keamanan lingkungan (internal dan eksternal) di sekitar wilayah PT SK Keris
11. Membantu pengawasan dan pemantauan terhadap kondisi lingkungan Desa Cihuni, terutama yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup (polusi, bising, dan sebagainya) terutama malah hari
12. Berkoordinasi (aktif berkomunikasi) dengan petugas satuan penanganan dari gading golf, perumahan gading serpong dan petugas keamanan dari Desa Cihuni serta anggota polisi dari Kepolisian Sektor Padegangan.

Menurut George R. Terry, fungsi manajemen perusahaan disingkat menjadi POAC, yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.

1. Planning

Meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. Planning telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan.

2. Organizing

Adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi.

3. Actuating

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi.

4. Controlling

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit.

Keempat fungsi manajemen ini tidak berjalan secara linear, namun spiral sehingga memungkinkan suatu organisasi akan bergerak terus menerus dan tidak berhenti pada satu tahap.

Keamanan Perusahaan

Forbes baru-baru ini melaporkan bahwa 30% profesional berusia 18 hingga 24 tahun dengan sengaja melewati langkah-langkah keamanan perusahaan untuk membuat pekerjaan mereka lebih mudah, yang secara tidak sengaja membuat perusahaan terbuka terhadap peningkatan risiko. Keputusan seperti itu tidak menghargai keamanan perusahaan karena tidak memahami pentingnya keamanan tersebut. Setiap karyawan harus memahami bahwa risiko itu nyata dan terus berubah untuk menempatkan nilai mitigasinya ke dalam perspektif.

Dalam menjalankan bisnis, keamanan perusahaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Perusahaan memiliki aset-aset yang harus dilindungi, seperti informasi penting, aset fisik, dan reputasi. Satuan Pengamanan adalah kelompok orang yang memiliki tugas khusus untuk menjaga keamanan perusahaan. Tugas utamanya mencakup mengawasi kegiatan keluar-masuk karyawan atau pengunjung, memastikan keamanan area kerja, serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanganan dalam mengatasi kejadian yang dapat membahayakan keamanan perusahaan.

Peran utama Satuan Pengamanan adalah melindungi aset perusahaan dari berbagai risiko keamanan yang ada, termasuk melindungi bangunan, fasilitas, peralatan, informasi, dan karyawan perusahaan. Oleh karena itu, mereka harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengenali potensi risiko keamanan serta mengambil tindakan yang tepat untuk mencegahnya.

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku- buku dan jurnal baik secara luring di perpustakaan dan secara daring yang bersumber dari Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi- asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan dan Memecahkan Masalah Perusahaan. Berikut pembahasannya :

1. Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Perusahaan

Menurut Audun J. (2007), keamanan secara umum dapat diartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya. Sedangkan ancaman keamanan didefinisikan sebagai sebuah keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi terhadap data atau jaringan, yang dapat berupa perusakan, pembocoran, perubahan serta penyalahgunaan data (Kalakota dan Whinston, 1996). Untuk dapat memajemen sekuriti fisik (fisik dalam artian jiwa, raga dan harta benda/barang hak milik/aset), PT. SK Keris melakukan hal sebagai berikut:

1. Penerapan standar profesional sekuriti PT SK Keris.
2. Tugas sekuriti PT SK Keris secara umum.
3. Tugas patroli sekuriti PT SK Keris.
4. Perlindungan dan sistem pengamanan sekuriti PT SK Keris
5. Prosedur pengeledahan oleh sekuriti PT SK Keris
6. Pencegahan kebakaran
7. Pencegahan kecelakaan
8. Pertolongan pertama pada kecelakaan
9. Pengamanan uang
10. Pengontrolan lalu lintas dan parkir kendaraan
11. Pengontrolan jembatan timbang dan pengeledahan kendaraan.
12. Pernyataan, membuat pernyataan dan pelaporan

Menjaga Keamanan perusahaan sangat penting untuk melindungi aset perusahaan guna mencegah gangguan produksi akibat tindakan kriminal seperti perusakan atau sabotase salah satunya dengan antisipasi. Schlenker dan Leary (1992: 32) mengemukakan bahwa antisipasi merupakan “suatu tindakan awal yang dilakukan seseorang untuk menghadapi suatu keadaan yang belum jelas.” Dalam hal ini, antisipasi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan tersebut.

Pihak manajemen pabrik PT SK Keris Indonesia telah melakukan tindakan antisipasi dengan memaksimalkan kapasitas sumber daya manusia yang tersedia untuk memastikan kelancaran proses produksi dalam menghadapi keterbatasan yang ada. Dalam hal ini, beberapa personil keamanan dapat dianggap sebagai orang yang memiliki tugas ganda, yaitu selain bertugas sebagai tenaga keamanan, mereka juga bertanggung jawab untuk mendekati masyarakat sekitar dengan tujuan untuk mengurangi potensi gangguan keamanan dari masyarakat. Agar lebih optimal dalam melakukan pengamanan, maka petugas dibekali/dibantu dengan alat dan sistem pengamanan berupa pagar pembatas, penjagaan pintu masuk, Pos penjagaan, pintu darurat, kunci, alat komunikasi, dan sebagainya.

2. Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Memecahkan Masalah Perusahaan

Menurut Bill Virtue dari Connected, setiap organisasi pasti mengalami atau akan mengalami insiden keamanan seperti pelanggaran data, pencurian, atau penyalahgunaan informasi rahasia. Oleh karena itu, kebijakan keamanan yang lengkap dapat membantu organisasi mengelola risiko insiden keamanan yang sangat mungkin terjadi. Dalam mengembangkan kebijakan keamanan, perusahaan perlu mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi dan mengembangkan rencana untuk mengurangi risiko tersebut.

Manajemen sekuriti memiliki peran yang penting dalam memecahkan masalah keamanan di perusahaan seperti hal yang di ungkapkan oleh Bill Virtue dari Connected. Manajemen sekuriti bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah keamanan yang terjadi, baik yang bersifat internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, manajemen sekuriti harus memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi potensi risiko keamanan, dan mengembangkan dan mengimplementasikan strategi keamanan yang tepat untuk mengatasi risiko tersebut.

Berikut Penilaian risiko pada PT SK Keris Indonesia menentukan kemungkinan kecelakaan, kemungkinan dan konsekuensinya, dan toleransi untuk peristiwa semacam itu. Hasil dari proses ini dapat dinyatakan secara kuantitatif atau kualitatif.

a. Prediksi kondisi potensial rawan keamanan dan keselamatan pada pagi hari:

	Lingkungan Kerja PT SK Keris	Pemukiman Penduduk Desa Cihuni	Penghuni Gading Serpong Real Estate	Lapangan Golf	Total
Kondisi Umum	Ramai dan Padat Aktivitas	Agak Ramai dan Padat Aktivitas	Relatif Sepi (bekerja, sekolah dll) & Kurang Aktivitas	Relatif Ramai dan Aktivitas Sedang	
Kecelakaan Kerja	2	0	0	0	2
Kecelakaan Lalu Lintas	1	2	1	2	6
Kebakaran	2	1	0	0	3
Kejahatan terhadap ketertiban umum (termasuk didalamnya ancaman bom)	0	0	0	0	
Perkelahian tanding	0	1	0	0	1
Kejahatan yang membahayakan keamanan umum bagi orang atau barang (termasuk didalamnya ledakan bom, isu lingkungan)	0	0	0	0	0
Kejahatan terhadap keasusilaan	0	0	0	0	0
Kejahatan terhadap nyawa	0	0	0	0	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0
Menyebabkan mati atau luka-luka karena kealpaan	0	0	0	0	0
Pencurian	1	1	0	0	2
Pemerasan & pengancaman	0	0	0	0	0
Perbuatan curang	0	0	0	0	0
Menghancurkan / merusak barang	0	0	0	0	0
Grand Total	6	5	1	2	14

Kesimpulan :

1. Kondisi yang berpotensi rawan akan keamanan & keselamatan pada pagi hari (berdasarkan ranking):
 1. Kecelakaan lalu lintas
 2. Pencurian
 3. Kebakaran
 4. Kecelakaan kerja
2. Tempat yang berpotensi rawan akan keamanan keselamatan pada pagi hari (berdasarkan ranking):
 1. PT. SK Keris
 2. Pemukiman penduduk Desa Cibuni
 3. Lapangan Golf
 4. Penghuni real estate Gading Serpong

b. Prediksi kondisi potensial rawan keamanan dan keselamatan pada malam hari:

	Lingkungan Kerja PT SK Keris	Pemukiman Penduduk Desa Cihuni	Penghuni Gading Serpong Real Estate	Lapangan Golf	Total
Kondisi Umum	Ramai dan Padat Aktivitas	Agak Ramai dan Padat Aktivitas	Relatif Sepi (bekerja, sekolah dll) & Kurang Aktivitas	Relatif Ramai dan Aktivitas Sedang	
Kecelakaan Kerja	1	0	0	0	1
Kecelakaan Lalu Lintas	1	1	0	2	4
Kebakaran	1	0	0	0	1
Kejahatan terhadap ketertiban umum (termasuk didalamnya ancaman bom)	0	0	0	0	0
Perkelahian tanding	0	0	0	0	0
Kejahatan yang membahayakan keamanan umum bagi orang atau barang (termasuk didalamnya ledakan bom, isu lingkungan)	0	0	0	0	0
Kejahatan terhadap keasusilaan	0	0	0	0	0
Kejahatan terhadap nyawa	0	0	0	0	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0
Menyebabkan mati atau luka-luka karena kealpaan	0	0	0	0	0
Pencurian	1	2	0	0	3
Pemerasan & pengancaman	0	1	0	0	1
Perbuatan curang	0	0	0	0	0
Menghancurkan / merusak barang	0	0	0	0	0
Grand Total	4	4	0	2	10

Kesimpulan :

1. Kondisi yang berpotensi rawan akan keamanan dan keselamatan pada malam hari (berdasarkan ranking):
 1. Kecelakaan lalu lintas
 2. Pencurian
 3. Kecelakaan kerja
 4. Kebakaran
2. Tempat yang rawan akan keamanan & keselamatan pada malam hari (berdasarkan ranking):
 1. PT SK Keris
 2. Pemukiman penduduk Desa Cihuni
 3. Lapangan golf
 4. Perumahan real estate Gading Serpong

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Sistem keamanan di PT SK Keris Indonesia masih belum terkoordinasi dengan baik karena kurangnya pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab yang ada di antara kepolisian, petugas Satuan Pengamanan, dan masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan penanganan gangguan keamanan yang terjadi di area pabrik menjadi tidak efektif.
2. Keterlibatan masyarakat sekitar perusahaan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masih sangat minim dan kurang terlihat dalam praktiknya. Hal ini menunjukkan kurangnya peran serta masyarakat dalam menjaga situasi kamtibmas di sekitar perusahaan.
3. Pembinaan teknis oleh Kepolisian terhadap satuan pengamanan swakarsa yang seharusnya dilakukan dengan baik, tidak terimplementasikan dengan optimal.
4. Kawasan PT SK Keris Indonesia memiliki potensi terjadinya tindak pidana karena penerapan standar keamanan yang kurang maksimal.

Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka pada saran ini yaitu sebagai langkah pencegahan, diperlukan interaksi yang aktif antara PT SK Keris dengan masyarakat sekitar agar mereka turut serta dalam menjaga keamanan kawasan tersebut. Selain itu, PT SK Keris perlu memperbarui peralatan keamanannya dengan teknologi yang lebih modern sehingga mengurangi beban kerja sumber daya manusia dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban di area pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Masyruroh, A.J, dkk. (2023). Manajemen Sekuriti PT SK Keris Indonesia
- Suseno Bayu. (2010). LibUI ind rda. Manajemen sekuriti PT SK Keris Indonesia = Security management at SK Keris Indonesia company
- Terra. 2016. POAC : Planning, Organizing, Actuating, and Controlling | Manajemen Organisasi. URL : <https://medium.com/@TERRAITB/poac-planning-organizing-actuating-and-controlling-manajemen-organisasi-ea982e20529>
- Resolver. (2021). Apa itu Keamanan Perusahaan? Panduan Lengkap Meningkatkan Keamanan di Perusahaan Anda. URL : <https://www.resolver.com/blog/corporate-security/>